

## **INTISARI**

Perilaku inovatif pegawai merupakan elemen penting dalam meningkatkan responsivitas dan efisiensi layanan publik, khususnya dalam lingkungan yang menuntut adaptasi cepat terhadap perubahan seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap perilaku inovatif pegawai tidak terjadi secara langsung, melainkan dimediasi oleh modal psikologis. Modal psikologis, yang mencakup aspek optimisme, ketahanan, dan keyakinan diri, berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan transformasional dan perilaku inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana kepemimpinan transformasional memengaruhi perilaku kerja inovatif dengan modal psikologis sebagai mediasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 sebagai alat olah datanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui survey dengan menyebarkan kuesioner secara daring kepada responden yang merupakan pegawai dengan masa kerja lebih dari satu tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memengaruhi perilaku kerja inovatif dan memediasi melalui variabel modal psikologis. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan variabel kepemimpinan transformasional, perilaku kerja inovatif dan modal psikologis memediasi hubungan antara.

**Kata kunci :** *perilaku kerja inovatif, kepemimpinan transformasional, modal psikologis*



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP PERILAKU KERJA INOVATIF DAN MODAL PSIKOLOGIS SEBAGAI**

**PEMEDIASI** Studi pada: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman  
Muhammad Luthfi Bayuaji Putra, Ely Susanto, S.IP., M.B.A., Ph.D.,

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>